

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang dimana ini di gunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional serta untuuk meningkatkan laju pertumbuhan desa dan Kabupaten/Kota bisa seimbang. Semua itu terbukti dengan sistem yang di anut oleh Indonesia yang awalnya sistem yang dianut ini adalah sentralisasi yang sistem pemerintahannya terpusat tetapi bergeser ke desentralisasi yang dimana pemerintah memberikan hak penuh kepada pemerintah daerah untuk mengatur wilayahnya sendiri. Sesuai dengan karakteristik wilayah masing – masing yang disini merupakan maksud dari otonomi daerah. Otonomi Daerah sendiri tertuang dalam Undang – Undang No. 23 tahun 2014 yang disitu berisi hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mnegatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan dengan Undang – Undang teresebut maka pemerintah daerah di berikan kebebasan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah masing – masing

Dan setelah memberikan hak dan wewenang pemerintah juga memperjelas fungsi dan kewenangan desa dan juga memperkuat kedudukan dari suatu desa sebagai proses peningkatan pembangunan dan pemberdayaan desa yang dimana semua ha tersebut tertulis dalam Undang – Undang No.6 Tahun 2014 tentang

Desa. Yang di dalam nya tertuang bahwa pemerintah memberikan perintah untuk mengalokasikan Dana Desa setiap tahun yang di anggarkan oleh pemerintah pusat melalui APBN. Dana Desa sendiri di peruntukkan untuk Desa yang di transfer melalui APBD Kabupaten/Kota yang dimana Dana Desa sendiri di prioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di wilayah – wilayah di Indonesia.

Dana Desa di alokasikan setiap tahun dalam APBN sejak tahun 2015 yang dimana Dana Desa sendiri dalam proses penyalurannya ke rekening Desa melalui 3 tahapan penyaluran dan beberpa tahapan tersebut adalah proses transfer Dana Desa untuk tahap yang pertama dan kedua Dana Desa yang di salurkan Sebanyak 80 persen dan tahapan yang terakhir sebesar 20 persen penyaluran nya untuk tahap satu biasanya di salurkan pada bulan April dan tahap kedua di bulan Agustus kemudian di tahap terakhir di bulan November.

Desa Jatisari Kabupaten Purwodadi juga merupakan Desa yang menjalankan otonomi daerah di desa tersebut. Berdasarkan beberapa temuan yang ada di wilayah tersebut terdapat beberapa hal Dalam pelaksanaan Dana Desa di Desa tersebut yang sangat menarik salah satunya yakni di wilayah tersebut masih terdapat beberapa hal seperti dari tahun ke tahun dana desa di wilayah tersebut masih di katakan monoton atau staknan sehingga fokus dari dana desa di desa tersebut di setiap tahun relatif sama . Di Desa Jatisari Dana Desa berfokus pada pembangunan Desa yang dimana anggaran yang lebih banyak di peruntukkan ke pembangunan Desa Jatisari dan selebihnya di alokasikan ke pemberdayaan masyarakat dan lain-lain.

Di Desa Jatisari sendiri dalam tahapan penggunaan Dana Desa sendiri tahun ke tahun bisa dikatakan masih berjalan monoton karena rancangan program prioritasnya masih relatif sama dalam arti setiap tahun dari pemerintah lebih berfokus pada pembangunan desa yang dimana dalam hal ini pemerintah desa mengupayakan hal – hal yang berkenaan dengan Pembangunan desa karena memang desa tersebut merupakan desa yang masih berkembang. Dalam Permendes No 6 tahun 2020 tentang Prioritas penggunaan dana desa 2020 yang dimana dalam hal ini pemerintah desa mengalokasikan dana desa terhadap penanganan covid – 19 sehingga dalam hal ini dengan peraturan demikian apakah pemerintah desa masih mampu menjalankan program prioritas dari desayang nantinya dalam pelaksanaan Dana desa di desa Jatisari mampu di katakana efektif dengan adanya peraturan tersebut. Dan juga ada juga di dalam permendes nomor 13 tahun 2021 terkait prioritas penggunaan Dana Desa yang dimana setiap tahun memang untuk penggunaan dana desa harus ada program prioritas yang dimana disitu dalam penggunaan dana desa harus di prioritaskan dalam pelaksanaannya sesuai dengan beberapa indikator yang ada di dalam permendes nomor 13 tahun 2021.

Dalam (Sanfort & Stephanie, 2015). menjelaskan bahwa untuk melaksanakan program dengan sukses, sangat penting bagi pelaksana untuk perencanaan yang jelas dari hasil yang diinginkan untuk membantu membentuk kegiatan efektifitas implementasi. Dalam (Sanfort & Stephanie, 2015) juga menjelaskan indikator yang melihat efektifitas dari imlementasi sehingga sebuah implementasi dapat dilihat keefektifitasannya. Dalam hal ini yang bisa

di lihat dari teori tersebut adalah untuk mengukur tingkat efektifitas dari pelaksanaan dana desa. Karena dalam menjelaskan apa saja yang menjadi indikator dari sebuah implementasi ini bisa di katakan efektif. Indikator yang ada dalam teori tersebut antara lain melihat efektifitas dari kualitas proses dan juga hasil akhir suatu kebijakan itu sehingga ukuran daripada kebijakan bisa efektif bilamana mampu memenuhi dari indikator tersebut.

Efektifitas dari sebuah implementasi sangat penting untuk dapat mengukur pencapaian tujuan yang di situ juga bisa sebagai bahan evaluasi untuk merumuskan kebijakan selanjutnya dan juga nantinya bisa sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan. Efektifitas ini dapat di ukur dari beberapa indikator yang nantinya dari indikator itu bisa di lihat apakah dari pelaksanaan Dana Desa ini lebih mengarah ke banyak hal–hal yang terlaksana atau tidak sehingga dari situlah efektifitas implementasi dapat di ukur. Maka dari itu pentingnya efektifitas implementasi khususnya dalam pelaksanaan Dana Desa di Desa Jatisari perlu di buat dan di lihat keefektifitas nya.

Melalui beberapa hal yang terjadi dan fenomena yang di paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “efektifitas implementasi Dana Desa” studi kasus di Desa Jatisari .

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari pembatasan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kualitas penyampaian program dalam perubahan operasi sistem dan perubahan dalam target sasaran dalam

mengukur efektifitas implementasi ?

2. Bagaimana Outcome dari implemmentasi dalam perubahan operasi sistem dan perubahan dalam target sasaran dalam mengukur efektifitas implementasi ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilihat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeksripsikan kualitas dari penyampaian program dilihat dari perubahan dalam sistem operasi dari kebijakan Dana Desa tersebut
2. Untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeksripsikan kualitas penyampaian program dalam perubahan dalam target sasaran dalam implementasi Dana Desa
3. Untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeksripsikan Outcome dalam perubahan operasi sistem pada pelaksanaan Dana Desa
4. Untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeksripsikan Outcome dalam perubahan target sasaran sasaran dari pelaksanaan Dana Desa

1.4 Manfaat penelitian

Dari berbagai hal yang telah diungkapkan di atas, peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Menambah wawasan terkait Dana Desa dan juga agar mampu melihat tingkat efektifitas Dana desa berdasarkan indikator – indikator secara teoritik sehingga mampu memberikan penilaian terhadap kebijakan yang di buat dalam pemerintah desa dalam penggunaan Dana desa

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi peneliti. Penelitian ini berguna bagi peneliti bisa memahami secara detail tingkat efektifitas dari penelitian ini sehingga mampu menggambarkan secara utuh bentuk dari Dana Desa secara pelaksanaan dan mampu mengukur tingkat efektifitas dari Dana Desa itu sendiri .
2. Bagi masyarakat penelitian ini di harapkan mampu memberikan gambaran dari pelaksanaan Dana Desa dan masyarakat sendiri mampu melihat efektifitas Dana Desa terhadap desa mereka sehingga masyarakat juga mampu memberikan sumbangsih dalam melihat efektifitas Dana Desa
3. Bagi universitas Hasil penelitian diharapkan dapat memberiakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan. Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberiakan masukan yang

berarti dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang mudah di pahami sehingga penelitian ini bisa memberikan referensi yang baik guna meneliti hal yang sama selanjutnya
5. Bagi pemerintah desa di harapkan penelitian ini mampu sebagai acuan dan bahan evaluasi dalam menyusun dana desa pada periode dana desa selanjutnya dan juga mampu memberikan ukuran bagi pemerintah desa untuk melihat sejauh mana pemerintah ini melaksanakan dana desa di wilayah tersebut.